BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Program Tahfidz dalam Peningkatan Daya Saing Madrasah di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Perencanaan Pengembangan SDM Program Tahfidz dilakukan melalui rapat koordinasi rutin yang melibatkan seluruh unsur pimpinan, perekrutan guru tahfidz yang selektif, penetapan standar kualifikasi berbasis kompetensi dan akhlak Qur'ani, serta penempatan guru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Proses ini menunjukkan perencanaan yang matang dan berorientasi strategis.
2. Pelaksanaan Pengembangan SDM Program Tahfidz diwujudkan melalui pelatihan dan pembinaan guru yang terstruktur, supervisi dan evaluasi kinerja yang membina, koordinasi erat antara madrasah dan asrama dalam pembinaan hafalan, serta penguatan motivasi dan komitmen guru melalui pendekatan spiritual dan lingkungan kerja yang mendukung.
3. Kontribusi Manajemen Pengembangan SDM terhadap Daya Saing Madrasah tercermin dalam inovasi pembelajaran tahfidz yang adaptif, integrasi program madrasah dan pondok yang selaras, penguatan identitas madrasah berbasis Al-Qur'an, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat. Semua ini memperlihatkan bahwa pengelolaan SDM tahfidz menjadi kekuatan utama dalam membentuk citra dan keunggulan kompetitif madrasah.

Dengan demikian, manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam program tahfidz di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang telah berhasil mendukung pencapaian mutu pendidikan, penguatan karakter santri, dan peningkatan daya saing madrasah melalui pengelolaan SDM yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan.

B. SARAN

1. Bagi Madrasah

   Diharapkan madrasah dapat terus meningkatkan kualitas pengembangan SDM tahfidz melalui pembinaan berkala, evaluasi yang menyeluruh, serta membuka peluang pelatihan eksternal agar guru tahfidz semakin profesional dan berwawasan luas.

2. Bagi Guru Tahfidz

   Perlu menjaga komitmen, semangat belajar, dan kemampuan adaptasi terhadap metode pembelajaran yang inovatif. Guru diharapkan tetap menjadi teladan akhlak dan spiritualitas bagi para santri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada aspek keberlanjutan karier guru tahfidz, atau dikaitkan dengan efektivitas capaian hafalan Al-Qur'an berdasarkan model manajemen SDM yang berbeda di lembaga lain.

Dengan adanya saran tersebut diharapkan pengelolaan SDM program tahfidz di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang dapat terus berkembang dan menjadi model bagi madrasah lain dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di Indonesia.